

Achmad Abdul Rochim<sup>1)</sup>, Risma Novela Esti<sup>2)</sup>, Salnan Irba Novaela Samur<sup>3)</sup>,  
Edya Moelia Moesis<sup>4)</sup>.

<sup>1)</sup>Student of Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Universitas Islam  
Balitar, Blitar

<sup>2,3,4)</sup>Lecturer of Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Universitas Islam  
Balitar, Blitar

E-mail: rochimmoenwesi32@gmail.com

### ABSTRACT

Achamad Abdul Rochim, **Income Analisis of Broiler Chicken Farming Partnership Patterns In Marioto Farm, Blitar District**. Thesis, Blitar: Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Balitar Islamic University, Blitar, July 2024, Risma Novela, S.Pt, M. Sc. Salnan Irba Novaela Samur, S.Pt, M.Sc.

Broiler chicken farming is a business that is easy for everyone to run. Independent broiler chicken farming businesses often face higher risks, one of the factors being the selling price which tends to be below the cost of goods sold, so farmers often experience losses. Partnership pattern broiler chicken farming is a way to reduce existing risks. Income is one of the important references for breeders to continue their partnership business. The general public must know the income earned by breeders from partnership farming businesses. Research conducted at Marioto Farm used descriptive quantitative methods by describing the results of farmers' income during six production periods. The results of the research obtained show that the total production costs were IDR 510,809,226. Meanwhile, the revenue obtained during the six production periods by partnering with partnerships was IDR 550,484,370. The income received by farmers while running a partnership system livestock business is IDR 41,626,545. The income obtained is income for six production periods. The R/C ratio value obtained shows a result of 1.08, indicating that this livestock business is suitable to be continued. The production BEP obtained during the six production periods was 22,496 kg and the BEP price was IDR 21,031. The conclusion of this research is that the income of farmers by partnering with partnerships earns a total income of IDR 41,626,545. This is quite a large amount for home scale farming. The livestock business in partnership deserves to be continued again.

Keywords : Broiler Chicken, Income, Chicken Farming Business, Partnership

Achmad Abdul Rochim<sup>1)</sup>, Risma Novela Esti<sup>2)</sup>, Salnan Irba Novaela Samur<sup>3)</sup>,  
Edya Moelia Moesis<sup>4)</sup>.

<sup>1)</sup>Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Balitar, Blitar

<sup>2,3,4)</sup>Dosen Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Balitar, Blitar

E-mail: rochimmoenwesi32@gmail.com

## RINGKASAN

Achmad Abdul Rochim, **Analisa Pendapatan Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Marioto Farm Kabupaten Blitar**. Skripsi, Blitar: Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar Blitar, Juni 2024, Risma Novela, S.Pt, M. Sc., Salnan Irba Novaela Samur, S.Pt, M.Sc.

Saat ini peternakan adalah andalan bagi seluruh orang sebagai sumber dana keuangan. Peternakan ayam broiler adalah salah satu usaha yang mudah untuk dijalankan. Tetapi usaha ayam broiler sering kali terdapat resiko yang cukup banyak bagi peternak. Salah satu faktor resiko yang sering terjadi adalah harga jual ayam broiler dari kandang ke pasar cenderung lebih murah daripada harga pokok yang didapat. Tetapi saat ini peternakan pola mandiri sudah banyak ditinggalkan dan mulai beralih ke sistem usaha peternakan ayam broiler pola sistem kemitraan. Pola kemitraan ini menjadi jalan keluar para peternak untuk mengurangi tingkat resiko yang ada dalam masa produksi. Banyak orang belum mengetahui pendapatan peternak yang memiliki usaha peternakan ayam broiler pola sistem kemitraan. Untuk itu rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah berapa pendapatan peternakan ayam broiler dengan pola sistem kemitraan. Penelitian ini memiliki tujuan penelitian ini untuk membuktikan pendapatan yang diterima peternak dalam bermitra dengan kemitraan. Manfaat penelitian ini untuk memberikan informasi kepada seluruh calon peternak yang ingin mendirikan usaha peternakan ayam broiler tentang pendapatan yang diperoleh peternakan pola sistem kemitraan.

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian di Marioto Farm adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggambarkan pendapatan peternak selama enam masa periode. Parameter data yang diambil dalam penelitian ini adalah biaya produksi, penerimaan, pendapatan, R/C ratio dan BEP (Break Event Point).

Hasil dari program penelitian yang sudah dilakukan mendapatkan hasil total dari biaya produksi yang didapat selama enam kali masa produksi adalah Rp 510.809.226. Total dari biaya produksi adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Perolehan biaya tetap adalah Rp 7.829.036 sedangkan biaya tidak tetap mendapatkan Rp 502.980.190. Penerimaan yang diperoleh selama enam kali masa produksi di marioto farm mendapatkan hasil Rp 550.484.370. Penerimaan yang diperoleh belum dikatakan keuntungan bersih. Pendapatan yang diperoleh dari memelihara ayam broiler pola sistem kemitraan selama enam kali masa produksi adalah Rp 41.626.545 dengan hasil pendapatan bersih atau keuntungan bersih. Suatu usaha peternakan ayam broiler bisa dikatakan dapat dilanjutkan ketika nilai R/C ratio yang dihasilkan menunjukkan nilai lebih dari 1. Sedangkan nilai R/C ratio

yang diperoleh dari usaha peternakan marioto farm selama enam masa periode adalah 1,08. Untuk titik impas dari usaha marioto farm mendapatkan BEP produksi sebanyak 22.496 kg sedangkan BEP harga 21.031/kg. hasil nilai BEP tersebut adalah nilai selama enam kali masa produksi. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di marioto farm adalah pendapatan yang diterima peternak sebanyak Rp 41.626.545 dan usaha yang dikelola saat ini baik untuk dijalankan lebih lanjut karena nilai R/C ratio yang didapat adalah 1,08.